



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KARANGANTU**

2026

LAPORAN

KINERJA

TRIWULAN I

KATA PENGANTAR

PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, ATAS TERSELESAIKANNYA LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TRIWULAN I TAHUN 2026. MENGACU PADA RPJMN 2025-2029 DAN RKT TAHUN 2026, PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU SENANTIASA MENGUPAYAKAN SELURUH RENCANA AKSI YANG ADA DILAKSANAKAN SECARA OPTIMAL, EFEKTIF DAN EFISIEN, SEBAGAIMANA MESTINYA DENGAN HARAPAN TARGET INDIKATOR KINERJA YANG TERDAPAT PADA RPJMN DAN RKT DAPAT TERCAPAI DENGAN MAKSIMAL DAN DILAPORKAN DALAM BENTUK LAPORAN KINERJA.

LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TRIWULAN I TAHUN 2026 DISUSUN SEBAGAI BAHAN PERTANGGUNG JAWABAN YANG MEMUAT IKHTISAR PENCAPAIAN SASARAN SEBAGAIMANA YANG DITETAPKAN DALAM DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA. LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU MENYAJIKAN INFORMASI RINCI ATAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA TARGET KINERJA JANGKA PENDEK SEKALIGUS SEBAGAI ALAT PERTANGGUNGJAWABAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU KEPADA PUBLIK SECARA AKUNTABEL DAN TRANSPARAN.

INFORMASI CAPAIAN KINERJA YANG DISAJIKAN DIHARAPKAN DAPAT MENJADI KONTROL BERSAMA BAGI SELURUH PIHAK DAN UPAYA PERBAIKAN YANG BERKESINAMBUNGAN BAGI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU UNTUK MENINGKATKAN KINERJANYA. DENGAN DISUSUNNYA LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TRIWULAN I TAHUN 2026 DIHARAPKAN DAPAT DIJADIKAN UKURAN KEBERHASILAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU PADA AKHIR PERIODE PELAKSANAAN KINERJA DAN MENJADI BAHAN EVALUASI KINERJA INTERNAL SEHINGGA PENYEMPURNAAN KINERJA PADA WAKTU MENDATANG DAPAT TECAPAIKAN.

SEMOGA LAPORAN YANG DISAJIKAN DAPAT MENJAWAB KEBUTUHAN MASYARAKAT AKAN INFORMASI PENCAPAIAN-PENCAPAIAN SASARAN/TUJUAN ORGANISASI SERTA MENJADI MASUKAN KEPADA SELURUH PIHAK TERKAIT DALAM MEMAHAMI PROSES PELAKSANAAN TUGAS DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU.

SERANG, 17 APRIL 2026

**KEPALA PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARAKARANGANTU**



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON, S.PI., M.SI

DAFTAR ISI

Table Of Contents

Kata Pengantar	ii	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	38
Daftar Isi	iii	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	41
Ringkasan Eksekutif	iv	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Persen)	45
BAB 1 PENDAHULUAN		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (nilai)	48
Latar Belakang	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (persen)	59
Tugas dan Fungsi	2	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (nilai)	63
Sistematika Penyajian	5	IP ASN PPN Karangantu (indeks)	66
BAB 2 PERENCANAAN KERJA		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (persen)	70
Visi dan Misi Pembangunan Perikanan Tangkap	9	Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (persen)	74
Tujuan dan Sasaran Strategis	10	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu	77
Target dan Kinerja Anggaran	11	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (nilai)	80
Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2026	14	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	84
Rencana Aksi Penetapan Kinerja	15	Akuntabilitas Keuangan	88
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA		BAB 4 PENUTUP	
Capaian Kerja Organisasi	18	Kesimpulan	90
Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	20	Saran	91
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	20		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (ton)	24		
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	27		
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	30		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	34		
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	46		

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2026 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2026 sebesar Rp 10.059.390.000,- dengan capaian sebesar 2.632.083.094,- atau mencapai 26,17 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 103,3 % sesuai dashboard Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 6 IKU pada triwulan I Tahun 2026 yang mencapai angka 100% atau lebih, 2 IKU tidak mencapai angka 100% dan 10 IKU lainnya bersifat semesteran dan tahunan.

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melebihi Target

- IK1- Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu;
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Indikator Kinerja yang Tidak Mencapai Target

- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;

Indikator Kinerja yang Capaiannya Bersifat Tahunan

- K3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK9- Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK PPN Karangantu;
- IK12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
- IK15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK16 Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu.



BAB I **PENDAHULUAN**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan letak geografis 06°02' LS dan 106°09' BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Karangantu pada tahun 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 1978 melalui SK Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978. Pada awalnya status PPN Karangantu ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (tipe B) yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025-2029 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I tahun 2026 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2026 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2026.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka

disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Karangantu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Karangantu Tahun 2026

1.3 SDM PPN KARANGANTU

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu di dukung oleh 67 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 24 orang dan PPPK sebanyak 43 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Karangantu Tahun 2026

TAHUN ANGGARAN	PNS/PPPK/CPNS	PPNPN	JUMLAH
2022	25	40	65
2023	38	28	66
2024	39	27	65
2025	68	0	68
2026	67	0	67

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepadasetiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2026 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja Triwulan I yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2026 disusun berdasarkan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan Capaian kinerja tahun ini;

- ii. Membandingkan antara Capaian kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan Capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan Capaian kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Capaian Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Capaian anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB II **PERENCANAAN** **KINERJA**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagaisalah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

VISI DAN MISI PPN KARANGANTU

Visi PPN Karangantu mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Misi PPN Karangantu melaksanakan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Karangantu perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Karangantu ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. Menjamin kelestarian sumber daya ikan melalui penerapan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan pengawasan berbasis wilayah pengelolaan.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha penangkapan ikan melalui pemanfaatan teknologi, modernisasi armada, dan integrasi sistem logistik hasil tangkapan.
3. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai simpul layanan terpadu dan pusat pertumbuhan ekonomi kelautan.
4. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai simpul layanan terpadu dan pusat pertumbuhan ekonomi kelautan.
5. Meningkatkan tata kelola perikanan tangkap yang transparan dan akuntabel, melalui penguatan regulasi, perizinan, pemantauan, serta sistem data dan informasi perikanan.

Sasaran strategis PPN Karangantu dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Karangantu yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2026.

Sasaran strategis PPN Karangantu Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat
3. Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan, dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu;
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Karangantu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Karangantu Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.287,31
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.625
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	88
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu	75

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		(Persen)	
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)
		8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)
		12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)
		15	Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)
		16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)

Untuk mengukur Capaian dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2026. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat

kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang mendukung indikator kinerja utama Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2026

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2026 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	10.059.390.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	329.622.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.729.768.000

2.5 KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2026

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025-2029.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu pada tahun 2026, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Karangantu. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Karangantu untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Karangantu sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026 yang disusun pada awal tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.287,31
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.625
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	88
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	75
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	83
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	33
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	900
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,28
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	86
		12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88,2
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84,5
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	77
		15	Persentase Pengelolaan BMN di PPN	82

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Karangantu (Persen)	
16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92,1
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,75
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,8

2.6 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2026

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Capaian Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2026

No.	TAS AKSI/INSTRUMEN	Unit/Instansi Manaj.	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Tingkat Kegiatan	Sasaran/Target Kegiatan	JANGKA											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Ok	Nov	Des
1	Nilai PHBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
1	Penertaman PHBP Rm BDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Rp. juta)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BON.002.054)	946,916,000	1	Lembaga												1
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat																	
2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Ton)	OP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PI PP di Pelabuhan Perikanan (2338.BON.002.057)	24,168,000	1	Layanan												1
3	Pengadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal dan bertanggung jawab																	
3	Persentase pemdaman pengusahaan yang dikelola dan/atau devolusi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BON.002.054)	946,916,000	1	Lembaga												1
4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	OP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan (2338.BON.002.053)	11,875,000	1	Lembaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PI PP di Pelabuhan Perikanan (2338.BON.002.057)	946,916,000	1	Lembaga												1
5	Tingkat Pelayanan Kesejahteraan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)		Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesejahteraan di pelabuhan perikanan (2338.BON.002.051)	66,408,000	1	Lembaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Serifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BON.002.052)	16,316,000	1	Lembaga												1
6	Persentase Pengembangan Pengembangan Fasilitas PPH Karangantu (persen)	TKPU	Layanan Pasaran Internal (2342.EB.B.971)	126,000,000	1	Layanan												1
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional RS di Pelabuhan Perikanan (2338.BON.002.095)	51,037,000	1	Lembaga												1
4	Pengadaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berdaya guna di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
8	Kapal Perikanan lain daerah yang memuat benihan (kapal)	Kesejahteraan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesejahteraan di pelabuhan perikanan (2338.BON.002.051)	66,408,000	1	Lembaga												1
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	Kesejahteraan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesejahteraan di pelabuhan perikanan (2338.BON.002.051)	66,408,000	1	Lembaga												1
5	Terwujudnya Layanan Dukung Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPH Karangantu (nilai)	Dulman	Layanan Dukung Manajemen Internal (2342.EB.D)	9,963,953,000	1	Layanan												1
11	Persentase diamanisasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPH Karangantu (Persen)	Dulman	Layanan Dukung Manajemen Internal (2342.EB.D)	9,963,953,000	1	Layanan												1
12	Nilai PI SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	Dulman	Layanan Perantara (2342.EB.A.994)	9,963,953,000	1	Layanan												1
13	Indeks Profesionalitas Ahli di PPH Karangantu (Indeks)	Dulman	Layanan Perantara (2342.EB.A.994)	9,963,953,000	1	Layanan												1
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SI RUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dulman	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (EBA.994.002)	4,900,807,000	1	Unit												1
15	Persentase Pengadaan BMR di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dulman	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (EBA.994.002)	4,900,807,000	1	Layanan												1
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	Dulman	Layanan Perantara (2342.EB.A.994)	9,963,953,000	1	Layanan												1
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	Dulman	Layanan Perantara (2342.EB.A.994)	9,963,953,000	1	Layanan												1
18	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Inspeksi PPH Karangantu (Indeks)	Dulman	Layanan Perantara (2342.EB.A.994)	9,963,953,000	1	Layanan												1

Pada tanggal : 19 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi.M.Si

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Karangantu diukur melalui 18 indikator kinerja utama (IKU) yang terbagi ke dalam 5 (lima) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Karangantu pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Tahun 2026

	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.287,31	294,71	294,71	101,62
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.625	480	441	91,89
3.	Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100	-	-	-
		4 Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	88	88	87,67	99,63
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	75	-	-	-
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	83	-	-	-
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	33	33	68,33	120
4.	Pengelolaan Awak Kapal, Kapal	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	900	850	853	100,35

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	%
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan PPN Karangantu	(Kapal)				
	9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,28	-	-	-
	10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (Nilai)	75,50	-	-	-
	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	86		100	116,28
	12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88,20		-	-
	13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84,5		-	-
	14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	77		100	120
	15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)	82		-	-
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92,1		-	-
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,75		-	-
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,8		92,57	104,25

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Karangantu pada Trwulan I Tahun 2026, keseluruhan IKU tercapai 100%.

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membandingkan Capaian indikator triwulan I Tahun 2026 terhadap target capaian triwulan I Tahun 2026;
2. Membandingkan Capaian indikator triwulan I Tahun 2026 terhadap Capaian tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan Capaian indikator triwulan I tahun 2026 terhadap target indikator triwulan I tahun 2026 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan Capaian indikator triwulan I tahun 2026 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Karangantu terhadap capaian UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap atau capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan I tahun 2026 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan I tahun 2026 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator triwulan I tahun 2026.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)

Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 6. Target dan Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.287,31	290	294,71	101,62%

Capaian indikator ini meliputi capaian penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya. Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target triwulan I Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 290 (juta), nilai PNBP di PPN Karangantu triwulan I Tahun 2026 tercapai sebesar Rp. 294,71(juta) atau 101,62%, tercapainya sebagian besar target utama PNBP sesuai tarif PP 85 2021 dan PNBP tarif selain PP 85 2021 pas masuk, penggunaan rumah dinas, pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan. Realiasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 7. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan Tahun Sebelumnya

SS1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu						
IKU 1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)						
Capaian tahun 2021-2025					Capaian Tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025 TW I	Target TW I Tahun 2026	Capaian TW I Tahun 2026	% Capaian terhadap TW I Tahun 2025
930,28	1.027,66	1.448,71	1.982,6	367,2	290	294,71	80,26 %

Berdasarkan tabel diatas, Capaian 5 tahun terakhir memiliki tren yang terus meningkat. Namun capaian triwulan I Tahun 2026 terhadap tahun sebelumnya dalam periode yang sama mengalami penurunan sebesar 72,49 Juta atau sebesar 19,74 %. Penurunan ini terjadi karena pada triwulan I Tahun 2026 ada perbaikan mesin es dan penurunan keberangkatan kapal nelayan penangkap ikan karena cuaca yang tidak mendukung. Target triwulan I Tahun 2026 tetap tercapai karena didukung dari peningkatan PNBP pasa masuk pada saat Hari Raya Idul Fitri

c. Perbandingan dengan target menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
290	294,71	101,62 %	282,21	283,61	100,50%

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP PPN Kwandang, capaian PNBP PPN Karangantu lebih besar dengan selisih 0,62%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan capaian PNBP triwulan II Tahun 2026.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBP triwulan I Tahun 2026 sebagian besar didukung dari pas masuk, penggunaan rumah dinas, pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBP di PPN Karangantu di triwulan I adalah tren penangkapan yang tidak menentu karena cuaca yang tidak mendukung pada awal Tahun 2026. Hal ini mempengaruhi pencapaian PNBP khususnya pelayanan tambat labuh dan penjualan es. Selain itu tren penangkapan yang tidak menentu karena disebabkan pendangkalan alur sungai.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan pendangkalan alur sungai dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu” triwulan I tahun 2026 sebagai berikut: **Tabel 9. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026**

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu	101,62 %	43.500.000	1.602.720	44.206.500	42.603.780

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

97,94

$$= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

294,85

$$= 50\% + \left(\frac{34,14\%}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran triwulan I Tahun 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.602.720,- atau 3,68% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBP PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 294,85 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Karangantu, didukung oleh 21 (dua puluh satu) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 21 (dua puluh satu) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Petugas pas masuk harian ada 3 (tiga) orang, yang bertugas dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Untuk petugas pelayanan jasa air 1 (dua) orang dan listrik 1 (satu) orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan 1 (satu) orang, petugas pelayanan penyimpanan ikan di coldstorage 1 (satu) orang, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat 1 (satu) orang, Petugas bengkel 1 (satu) orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh 1 (satu) orang, Petugas pelayanan penggunaan ruang pertemuan 1 (satu) orang, Petugas penggunaan kawasan 1 (satu) orang, petugas pengadaan es 10 (sepuluh) orang.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Perbaikan Mesin Es

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan : Pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2026 terkait dengan capaian indikator Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu yaitu perbaikan pabrik es.



Pengelasan Mesin Es

3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Karangantu. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan Capaian

Tabel 10. Target dan Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.625	480	441	91,88 %

Dari target Tahun Triwulan II 2026 yang telah ditetapkan sebesar 480 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu triwulan I Tahun 2026 tercapai sebesar 441 ton atau persentase capaiannya 91,88 %. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Target Bulanan(ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan(ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	120		118	
2	Februari	160	480	182	441
3	Maret	200		141	
Nilai Akhir			480		441

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 12. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan Tahun Sebelumnya

SS2		Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat						
IKU 2		Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)						
Capaian tahun 2020-2025					Capaian tahun 2026			
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025 Triwulan I	Target TW I Tahun 2026	Capaian TW I Tahun 2026	% Capaian terhadap Tahun TW I 2025	
2.464	2.434,78	2.372,3	3.392,1	1.234	480	441	35,73 %	

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Triwulan I Tahun 2026 terhadap Triwulan I Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 793 ton atau sebesar 64,2 %. Penurunan volume dikarenakan tidak adanya fenomena musim ikan tembang yang berlimpah seperti pada awal Tahun 2025. Selain itu di awal Tahun 2026 sering terjadi curah hujan tinggi dan cuaca buruk yang ekstrim dan tidak menentu sehingga berdampak keberangkatan kapal-kapal penangkap ikan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
480	441	91,88 %	1.094	1.263	115,45%

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Kwandang Triwulan I Tahun 2026 lebih besar dengan selisih 23,57%. Target PPN Karangantu dan PPN Kwandang berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tidak mencapai target triwulan I Tahun 2026 sebesar 91,88 %. Kegagalan tercapainya indikator ini adalah cuaca ekstrim menyebabkan nelayan kapal penangkap ikan khususnya alat tangkap bagan perahu tidak berangkat melaut dan pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri juga banyak nelayan kapal penangkap ikan yang tidak berangkat melaut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 yaitu :

Tabel 14. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	91,88 %	5.640.000	1.040.000	5.181.750	4.141.750

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 73,44 \%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 233,59 \% \\ &= 50\% + \left(\frac{77,96 \%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Capaian anggaran Tahun Triwulan I 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.040.000,- atau 18,44 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 233,59%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

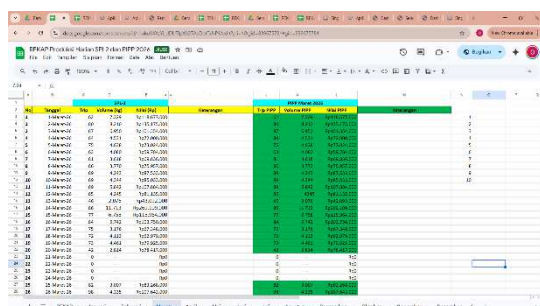
2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu, 4 (empat) operator PIPP, 2 validator PIPP dan 4 (empat) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk pengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu pendataan rutin oleh enumerator pada aplikasi PIPP, rekapitulasi dan validasi data, serta sinkronisasi data statistik dan PIPP lingkup PPN Karangantu setiap bulannya.



Validasi Data Statistik



Validasi Data PIPP

3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 15. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu(Persen)	100	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sampai dengan triwulan I 2026 belum ada permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini memiliki target Tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, karena penghitungannya bersifat tahunan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu bersifat tahunan. Kemungkinan hambatan tercapainya indikator ini adalah kepatuhan pengusaha dalam hal pembayaran PNBP masih rendah, sehingga PPN Karangantu harus berupaya terus melakukan penagihan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan teguran kepada pengusaha yang tidak patuh melakukan pembayaran PNBP secara tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan penghitungan, karena IKU nya dihitung tahunan. Kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.602.720,- atau 3,68% dari target anggaran Triwulan I Tahun 20256.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menganalisa/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisa Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yaitu kegiatan nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya dan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, termasuk kegiatan penandatanganan kontrak pemanfaatan lahan/tanah.



Daftar Permohonan Perpanjang Kontrak Bangunan									
No.	Nama	Lokasi Objek Sewa	Objek Sewa	Layanan Utama		Jumlah Tonase Kargo	Kewajiban PHBP	Aspek KS	Kategori Kolaborasi Usaha
				Perencanaan Kotor	Operasional Renc/Tahun Rp				
1.	Amel	83.4	Bidang Pengangkutan dan Penjualan Es	Rp	40.000.000Rp	20.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi
2.	Perumahan	24	Pemasok Pasok	Rp	95.000.000Rp	40.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi

Daftar Permohonan Baru Kontrak									
No.	Nama Pemohon	Tempat Rendah dan Perumahan	Lokasi Objek Sewa	Objek Sewa	Anisa Usaha	Kategori Perumahan			
						Perumahan Kotor	Perumahan Operasional	Perumahan Renc/Tahun	Perumahan Renc/Tahun
1.	Amel	83.4	Bidang Pengangkutan dan Penjualan Es	Rp	40.000.000Rp	20.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi
2.	Perumahan	24	Pemasok Pasok	Rp	95.000.000Rp	40.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi

Penandatanganan Kontrak Sewa Lahan

3.2.4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu ini dihitung berdasarkan capaian rata-rata operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan Capaian

Tabel 19. Target dan Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	88	88	87,67	99,63

Berdasarkan target triwulan I Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebesar 88, telah tercapai sebesar 87,67 atau persentase capaiannya 99,63 %. Adapun rincian tingkat kinerja per bulannya pada triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 23. Rincian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	86,75	Sangat Baik
2	Februari	88,50	Sangat Baik
3	Maret	87,75	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		87,67	

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 20. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 4	Tingkat Kinerja di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2025					Capaian tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025 Triwulan I	Target TW I 2026	Capaian TW I 2026	% Capaian terhadap TW I 2025
80	82,81	84,44	88,54	87	88	87,67	100,77 %

Capaian dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat, kemudian menurun di triwulan I Tahun 2026. Penurunan ini disebabkan kriteria daya tampung kolam mendapatkan nilai 0 karena adanya perubahan formula penghitungan pada kriteria tersebut. Selain itu juga disebabkan penurunan di kriteria produksi perikanan yang telah dijelaskan pada IKU kedua di atas.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Karangantu			PPN Kwardang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
88	87,67	99,63 %	85	93,26	109,72 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwardang, capaian tingkat kinerja PPN Karangantu lebih rendah dengan selisih 10,08 %.

Tingkat kinerja PPN Karangantu memiliki beberapa kriteria yang nilainya belum optimal diantaranya ketersediaan lahan pelabuhan yang terbatas 2,8 ha; produksi perikanan cukup rendah; jumlah STBLKK yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang mendaratkan kapal di dermaga PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target Tingkat Kinerja PPN Karangantu tidak tercapai sesuai target triwulan I Tahun 2026 yaitu 99,63 %. Hambatan kegagalan indikator ini adalah kriteria daya tampung kolam mendapatkan nilai 0 karena adanya perubahan formula penghitungan pada kriteria tersebut. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu beberapa kriteria bergantung pada aktivitas yang terjadi di pelabuhan perikanan, seperti produksi, STBLKK, frekuensi kunjungan kapal, dan tambat labuh dimana

kriteria kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti faktor cuaca/alam.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu penginputan data dilakukan secara langsung melalui PIPP mobile sehingga data dapat terinput *real time* dan tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 22. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Karangantu	99,63 %	5.640.000	1.040.00	5.618.850	4.578.850

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 81,19 \%$$

$$= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 252,96 \%$$

$$= 50\% + \left(\frac{10,82\%}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran triwulan I Tahun 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.040.000,- atau 18,44 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 252,96 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

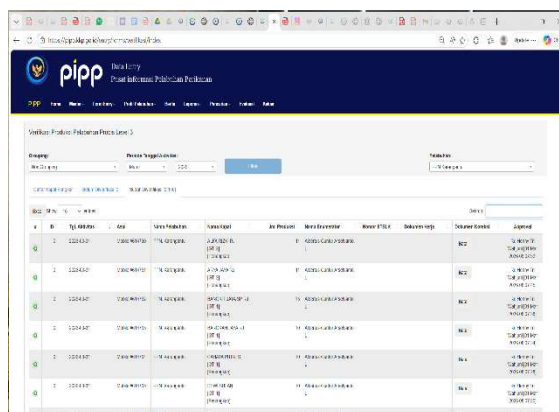
Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam hal pemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu yaitu :

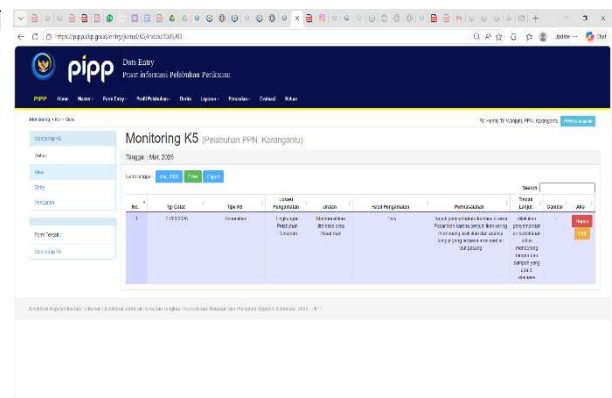
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2026 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin seperti sinkronisasi data, penginputan data produksi, verifikasi, berita, anggaran dan PNBP.



The screenshot shows the 'Data Entry' interface of the PIPP application. It features a table with columns for 'No', 'Kode', 'Nama Kegiatan', 'Kategori', 'Jenis Produk', 'Merek/Spesifikasi', 'Merek/STOK', 'Status/Verifikasi', 'Status/Keadaan', and 'Jumlah'. The table contains several rows of data, including entries for 'JABUNDA B. (ST B)' and 'JABUNDA G. (ST B)'.

Kegiatan verifikasi Data PIPP



The screenshot shows the 'Monitoring K5' interface of the PIPP application. It displays a form for data entry with fields for 'No', 'Kode', 'Nama Kegiatan', 'Kategori', 'Jenis Produk', 'Merek/Spesifikasi', 'Merek/STOK', 'Status/Verifikasi', 'Status/Keadaan', and 'Jumlah'. The form is currently empty, and the 'Jumlah' field is set to 0.

Penginputan Data Monitoring K5

3.2.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada Tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan Capaian

Tabel 23. Target dan Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	75	-	64	85,33

Berdasarkan pelaksanaan kesyahbandaran di PPN Karangantu telah diterbitkan PB dan STBLK untuk 21 kapal dari 35 kapal yang pernah bersandar maupun melaksanakan aktivitas pendaratan ikan di dermaga PPN Karangantu selama periode triwulan I tahun 2026. Pada triwulan I ini capaian IKU baru mencapai 64% dari target 75% yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan beberapa kapal yang tercatat di PPN Karangantu belum melakukan aktivitas penangkapan ikan dan adapun kendala utama dalam pelaksanaan pelayanan PB dan STBLK adalah pemenuhan dokumen perizinan dan dokumen kapal perikanan yang menjadi persyaratan untuk penerbitan dokumen tersebut. Terkait kendala tersebut telah diupayakan sosialisasi maupun himbauan kepada pemilik terkait pentingnya pemenuhan dokumen tersebut.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini memiliki target Tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. IKU ini tidak dapat di bandingkan, karena penghitunganya bersifat tahunan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kapal yang telah memiliki dokumen perizinan dan dokumen kapal, sehingga kapal yang dapat dikeluarkan dokumen STBLKK maupun persetujuan berlayar hanya berjumlah sedikit. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan dikarenakan penambahan jumlah kapal yang telah melengkapi dokumen kapalnya serta adanya kunjungan beberapa kapal yang melaporkan Persetujuan Berlayar dan STBLK.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB).

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan penghitungan, karena IKU belum ada capaian di triwulan I Tahun 2026. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu tata kelola serta operasional kesyahbandaran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, didukung oleh 4 (empat) orang yang bertugas pelayanan di kesyahbandaran.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SHTI di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2026 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin pelayanan kesyahbandaran seperti STBLKk, PB dan SHTI.



Kegiatan Kesyahbandaran

3.2.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Karangantu terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 27. Target dan Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	83	-	-	-

Capaian IKU ini pada Triwulan I Tahun 2026 belum tersedia karena belum dilakukan penilaian, dengan target tahunan 2026 sebesar 83 (persen).

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini memiliki target Tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan I Tahun 2026.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang terbatas untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Karangantu.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran berupa rehab kantor

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan penghitungan, karena kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa rehab kantor dan belum ada realisasi anggaran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk pengadaan barang dan jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu yaitu :

- Layanan Prasarana Internal

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2026 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” yaitu tahap persiapan awal

3.2.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Karangantu. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan Capaian

Tabel 31. Target dan Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	33	33	68,33	120

Berdasarkan target IKU triwulan I Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebesar 33 telah tercapai sebesar 68,33 atau persentase capaiannya 120 %. Capaian ini merupakan capaian implementasi SELARASKAN yang telah di evaluasi oleh Tim Evaluasi DJPT, dan kategori yang diperoleh PPN Karangantu yaitu “CUKUP”.

a. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 32. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal						
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2018-2023					Capaian tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025 Triwulan I	Target TW I 2026	Capaian TW I 2026	% Capaian terhadap TW I 2025
-	-	62,88	57,40	82,37	33	68,33	82,95%

Bila dibandingkan dengan Capaian triwulan I Tahun 2025, pada triwulan I Tahun 2026 memiliki capaian sebesar 82,95% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya error aplikasi SELARASKAN pada Bulan Januari – Maret 2026.

b. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

c. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

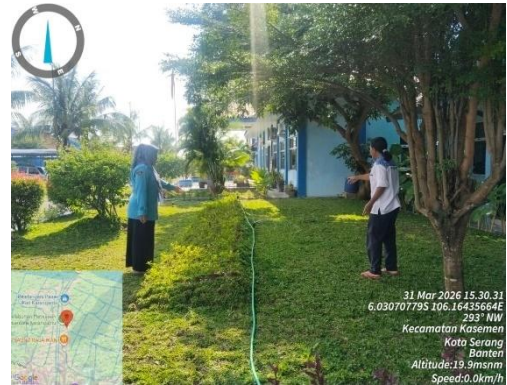
Tabel 33. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
33	68,33	120 %	33	85,67	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu 120 %, artinya sama bila dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang namun nilai Capaiannya jauh lebih rendah sebesar 25,38%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus aktif melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu tercapai melebihi target triwulan I Tahun 2026 yaitu sebesar 120 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adanya error aplikasi SELARASKAN pada Bulan Januari – Maret 2026.



Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan pada triwulan I Tahun 2026 yaitu

1. Pemeliharaan jalan dan pengecatan kastin;
2. In House Training penggunaan alat penyiram tanaman otomatis.

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 34. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	207,06 %	1.800.000	-	3.727.091	3.727.091

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{MO}}{20} \times 50 \right) & 567,65 \\ &= 50\% + \left(\frac{148,40\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Belum ada capaian anggaran triwulan I Tahun 2026 untuk mendukung tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 567,65%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Kegiatan K5

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan

3.2.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 35. Target dan Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan triwulann I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	900	850	853	100,35

Berdasarkan target triwulan I Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebesar 850 kapal, telah tercapai sebesar 853 kapal atau persentase capaiannya 100,35 % melebihi dari yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi dari pelaku usaha perikanan dan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan serta pelayanan perizinan kapal. Capaian ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan tata kelola perikanan yang tertib, berkelanjutan, dan sesuai regulasi. Hal ini juga mencerminkan bahwa kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap regulasi perizinan meningkat signifikan, serta menunjukkan efektivitas pelayanan perizinan di pelabuhan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 36. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan triwulan I Tahun 2026 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS5		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu					
IKU 8		Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan					
Capaian tahun 2021-2025					Capaian tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025 Triwulan I	Target TW I Tahun 2026	Capaian TW I Tahun 2026	% Capaian terhadap TW I Tahun 2025
-	256	361	548	646	850	853	132,04 %

IKU ini jika dibandingkan dengan Capaian tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan Capaian dari triwulan I Tahun 2025 sebanyak 207 kapal atau 32,04 %. Pada triwulan I tahun 2026 PPN Karangantu telah menerbitkan sebanyak 13 sertifikat kelaikan kapal perikanan. Rendahnya jumlah sertifikat yang terbit dikarenakan pelaku usaha telah memperpanjang dokumen sertifikat pada akhir tahun 2025 menggunakan skema sesuai surat edaran tanpa pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
850	853	100,35 %	546	559	102,38 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu persentasenya hampir sama dengan di PPN Kwandang. Target dan capaian IKU ini tergantung pada kondisi masing-masing pelabuhan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target triwulan I Tahun 2026 yaitu sebesar 100,35 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan dan keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut. Faktor lain pendukung capaian ini kemungkinan mencakup:

- Peningkatan kesadaran nelayan dan pelaku usaha terhadap pentingnya kepatuhan izin kapal,
- Penerapan sistem pelayanan cepat dan transparan,
- Penguatan koordinasi antar instansi dalam proses verifikasi dan legalisasi izin,
- serta penegakan aturan yang konsisten bagi kapal yang belum memenuhi ketentuan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan gerai sertifikat kelaikan kapal perikanan di pelabuhan binaan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 38. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	100,35 %	5.640.000	1.040.000	5.659.906	4.619.906

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 81,91$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{56,27}{20} \times 50 \right) \end{aligned} \quad 254,78$$

Capaian anggaran triwulan I Tahun 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.040.000,- atau 18,44 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 254,78%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 –Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu yaitu :

- Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I

Tahun 2026 terkait dengan pencapaian indikator yaitu kegiatan pemeriksaan kapal.



Pemeriksaan Fisik Kapal

3.2.9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

Indikator ini merupakan presentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 39. Target dan Capaian IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi
Tingkat pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan (Nilai)	0,28	-	1	120

IKU cara penghitungannya bersifat semesteran, sehingga tidak ada target di triwulan I Tahun 2026. Namun di triwulan I sudah dilakukan perhitungan dan capaiannya sebesar 1 atau kategori sangat baik.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada Tahun 2025. Namun pada triwulan I

sudah terdapat capaian sebesar 1 atau kategori sangat baik. Pada triwulan I ini telah terbit total 129 dokumen PB di PPN Karangantu, dimana pengecekan persyaratan awak kapal dilaksanakan sebelum menerbitkan dokumen PB. Adapun capaian IKU dimaksud pada periode triwulan I tahun 2026 ini berdasarkan hasil perhitungan Adalah 0.75 atau termasuk dalam status Tingkat kepatuhan III. Capaian ini diperoleh dari pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di PPN Karangantu untuk kategori kapal >5 GT s.d 30 GT dan kapal 5 GT s.d 30 GT telah dipenuhi persyaratan berupa KTP, PKL, Jamsos dan Krulis sehingga termasuk dalam kondisi b atau kategori cukup dengan nilai 0.50, sedangkan untuk kapal.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat semesteran.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran awak kapal perikanan dan keaktifan tim kesyahbandaran dalam hal pentingnya memenuhi persyaratan bekerja sebagai awak kapal perikanan.

Kemudian, kendala yang dihadapi adalah untuk kapal >5 GT s.d 30 GT masih belum dilengkapi surat keterangan sehat dikarenakan nelayan di PPN Karangantu biasanya one day fishing atau datang pagi berangkat sore hari sehingga waktu menjadi alasan bagi nelayan dalam pengurusan surat keterangan sehat.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)” Triwulan I Tahun 2026 belum dapat dilakukan penghitungan, karena capaian penghitungan IKU ini tidak dapat dilakukan karena bersifat semesteran. Kegiatan yang

mendukung IKU ini sudah dilakukan yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan kegiatan fasilitasi BPJS untuk awak kapal perikanan.

g. **Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2026 terkait dengan pencapaian indikator yaitu himbauan untuk awak kapal perikanan terkait pelaporan PB.

3.2.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang dilaksanakan secara tahunan, dengan penilaian mandiri atau penilaian dari Inspektort jenderal KKP, capaian selama 2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 40. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi TW I 2025	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu	75,50	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2026 yakni 75,50, karena PPN Karangantu sudah mendapatkan predikat menuju Wilayah bebas Korupsi dari Tim Penilai Internal KKP Capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Karangantu berdasarkan surat Inspektur Jenderal Nomor B.174/ITJ.5/HP.470/II/2026, perihal Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK, pada PPN Karangantu Tahun 2025, diperoleh nilai sebesar 88,73 terdiri dari nilai Komponen Pengungkitsebesar 50,15 dan Komponen Hasil sebesar 38,58. Untuk triwulan I 2026 ini belum dilakukan penilaian mandiri, terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen ZI WBK dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu triwulan I 2026 dengan periode 5 tahun sebelumnya.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
68.07	68.07	-	94.10	88,73	-	-	-

Berdasarkan penilaian mandiri, nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu pada TW I 2026 belum dilakukan karena penilaian bersifat tahunan, dan belum bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2025 karena belum dilakukan penilaian. tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian 2026	Target Menengah Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian 2026 dengan Renstra
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	75,50	-	-	-

Capaian pada 2026 belum dapat dibandingkan karena Tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
75.50	-	-	75.50	-	-

Belum dapat dibandingkan antara capaian nilai pembangunan Zona Integritas WBK PPN Kwandang, karena belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Karangantu melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di PPN Karangantu serta penilaian dari Inspektorat Jenderal.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut

Tabel 44. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025	-	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{179.02\%}{20} \times 50 \right)$	-

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan pada akhir tahun.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Karangantu, didukung oleh 32 (tiga puluh lima) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 6 (enam) Kelompok Kerja WBK. Terlaksanya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut.



Rapat exit meeting Tim Penilai Internal ZI WBK PPNKT

3.2.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu.

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Karangantu. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Karangantu dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Karangantu. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 45. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026.

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi TW I 2026	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	86	86	100	116,28

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Karangantu tahun 2026 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat kami sampaikan dengan tidak adanya rewiu maupun audit dari BPK RI ataupun Inspektorat Jenderal KKP, capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun 2026 pada periode yang sama

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 11	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)"						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	TW I Tahun 2025	Target Tahun 2024	Realisasi TW I tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
-	100	100	100	100	86	100	116,28

Perbandingan dengan tahun 2025 sama dengan tahun 2024 capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 47. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2026	TW I Capaian 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian 2026 dengan Renstra
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPNKT	86	100	-	-

Capaian pada tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2026, karena renstra Tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 48. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
86	100	116,28	86	100	116,28

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kwandang, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2026 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu sama besar dengan persentase 116,28 % dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 49. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan I 2026

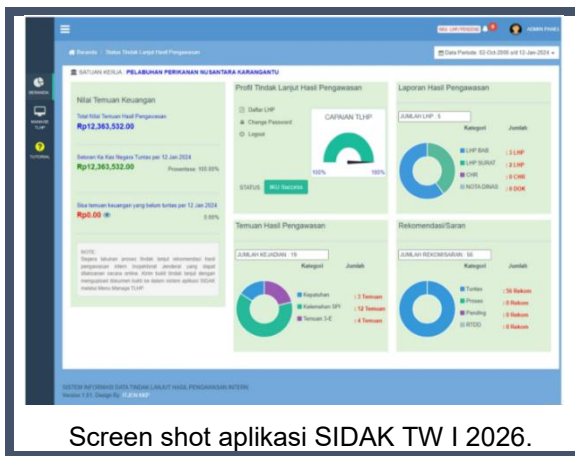
RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025	116.28 %	2,464,509,908	2,601,193,374	2,865,709,195	264,515,821
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				10.73	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{97.53\%}{20} \times 50 \right)$				76.83	

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 76,83%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi di triwulan I Tahun 2026.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja



Screen shot aplikasi SIDA TW I 2026.

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2026.

3.2.12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu

IKU ini adalah Indikator nilai PM SAKIP merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Karangantu dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 50. Nilai PM SAKIP PPN Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi TW I 2026	% Capaian
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88,20	-	-	-

Indikator kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan indikator kinerja yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan. Pada tahun 2026, capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu belum terdapat capaian, sehingga IKU tersebut masih belum tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun 2026 pada periode yang sama

Tabel 51. Perbandingan Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
90.51	80.7	96.36	-	-	88,20	-	-

Perbandingan realisasi tahun 2026 belum bisa dibandingkan dengan 2025 karena belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 52. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian TW I (2026)	Target Menengah Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian 2026 dengan Renstra
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88,20	-	-	-

Capaian pada 2026 belum dapat dilakukan perbandingan dengan renstra karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan..

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 53. Persentase Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88,20	-	-	88,20	-	-

Nilai PM SAKIP PPN Karangantu belum dapat dibandingkan dengan PPN Kwandang karena belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Karangantu. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai PM SAKIP PPN Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 54. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu	0%	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50 \right)$	-

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan pada akhir tahun.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu 2026, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Analisa efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.



3.2.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN yang perhitungannya setiap semester. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan

sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 55. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2026	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84,50	-	-

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2026 dengan indeks 84,50. Realisasi capaian IKU IP ASN PPN Karangantu pada Triwulan I 2026 belum diperoleh karena perhitungan secara semesteran. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya di aplikasi <https://epegawai.kkp.go.id/>.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026 dengan 2025

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 13	IP ASN PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi TW I Tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
83.75	82.05	87.89	70.09	89.03	84,50	-	-

Berdasarkan tabel diatas, realisasi tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2025, karena belum dilakukan penilaian yang bersifat semesteran. .

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW I 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84,50	-	-	-

Capaian pada tahun 2026 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra karena renstra 2025-2029 belum tersedia..

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 58. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84,50	-	-	84,50	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Kwandang, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu pada tahun TWI 2026 belum dilakukan penilaian yang bersifat semesteran.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenisnya.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 59. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran	0%	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

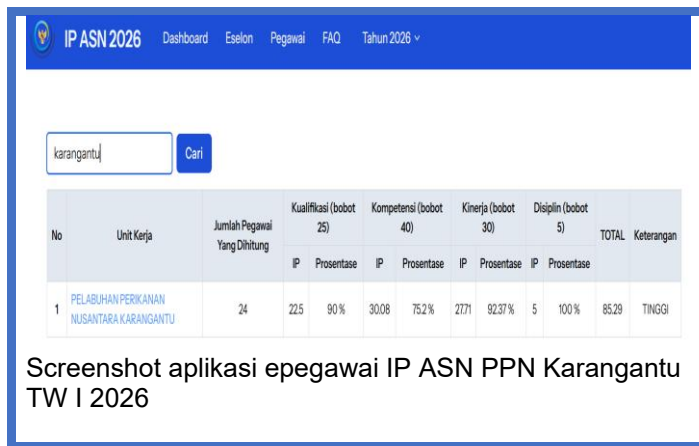
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	0%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50 \right)$	0%

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan secara semesteran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja



Screenshot aplikasi epegawai IP ASN PPN Karangantu TW I 2026

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (Bobot 25)		Kompetensi (Bobot 40)		Kinerja (Bobot 30)		Disiplin (Bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
1	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	24	225	90 %	3008	752 %	2771	9237 %	5	100 %	8529	TINGGI

Komponen kegiatan berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

3.2.14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu

Merupakan IKU baru pada tahun 2026, suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 60. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2026	% Capaian
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	77	100	120

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu merupakan IKU di Tahun 2026 yang frekuensi

perhitungannya adalah triwulan serta sumber data berasal dari Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Adapun capaian PPN Karangantu sebesar 100% dari nilai target 76%..

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan Periode Sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi TW I tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
-	-	-	-	100	77	100	100

Jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2025, sama-sama telah mencapai 100%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian TW I 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	77	100	-	-

Perbandingan dengan tahun menengah belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru, dan renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 63. Persentase Nilai Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi TW I 2026	Persentase	Target	Realisasi TW I 2026	Persentase
77	100	120	77	100	120

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu” Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 64. Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu	129,87%	954,649,095	709,664,267	1,239,804,019	530,139,752

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	55.53%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{55.53\%}{20} \times 50 \right)$	118.83%

Anggaran tahun 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 954,649,095, sampai dengan triwulan I 2026 anggaran yang terserap sebesar Rp. 709,664,267 atau 74,34% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 188,83%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 2 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.



3.2.15 Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 65. Capaian IKU Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I 2026	% Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	82	-	-

Persentase Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2026 dengan frekuensi perhitungan yang bersifat tahunan. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hingga Triwulan I Tahun 2026, belum terdapat capaian atau realisasi atas indikator ini. Hal tersebut disebabkan karena proses penilaian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan masih belum dilakukan.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 66. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2026 dengan Periode Sebelumnya

SS7 Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu							
IKU 15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)							
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
86.25	83.44	80	-	92.25	82	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2026, karena frekuensi perhitungannya bersifat tahunan.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	82	-	-	-

Perbandingan capaian 2026 belum dapat dibandingkan dengan target renstra, karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 68. Persentase Nilai Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
82	-	-	92	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu dikarenakan menggunakan capaian dari Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 69. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu	0%	954,649,095	709,664,267	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{27,47\%}{20} \times 50 \right)$	-

Anggaran tahun 2026 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 954,649,095, sampai dengan triwulan I 2026 anggaran yang terserap sebesar Rp. 709,664,267 atau 74,34% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan pada akhir tahun. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan BMN

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian aplikasi SIMAN dan penyusunan Laporan BMN.

3.2.16 Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) PPN Karangantu adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui



aplikasi SMART DJA yang perhitungannya dilakukan secara semesteran. Oleh karena itu, penilaian secara utuh terhadap capaian kinerja belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 70. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I 2026	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	92,10	-	-

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2026 sebesar 92,10 dan belum dilakukan penilaian pada triwulan I 2026. IKU ini dicapai dengan komitmen dalam kepatuhan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 71. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan Periode yang Sama

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi TWI tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2025
90.22	91.28	94.62	93.08	93.85	92.10	-	-

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I tahun 2026 belum bisa dibandingkan dengan capaian triwulan tahun 2025 karena belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Triwulan I 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian TW I 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu	92,10	-	-	-

Perbandingan dengan renstra belum dapat dilakukan karena renstra tahun 2025-2029 belum tersedia.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 73. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
92,10	-	-	92,10	-	-

Perbandingan Nilai IKPA lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai IKPA PPN Karangantu 2026 belum dapat dibandingkan karena belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Karangantu 2026 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 74. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA PPN Karangantu	0%	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{-17.99\%}{20} \times 50 \right)$	-

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah

tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan secara semesteran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 16 – Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu, didukung didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan perkantoran yang meliputi gaji dan tunjangan serta operasional pemeliharaan kantor, kontrak kerja dengan pihak ketiga.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JANUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Komersial Bobot	Dispersasi SPN (Pengaruh)	Nilai Akhir (Nilai Total/Komersial Bobot)
					Revisi DPA	Deviasi rata-rata II DPA	Penyesuaian Anggaran	Bekas Kontak	Pemayikan Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output				
1	000	000	230140	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	0.00	90.00	90%	0.00	72.22
				Saldo	10	14	20	10	0	10	20				
				Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	0.00	10.00	0.00				
				Nilai Angket	100.00			100.00		0.00					

IKPA TW I Tahun 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : FEBRUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Komersial Bobot	Dispersasi SPN (Pengaruh)	Nilai Akhir (Nilai Total/Komersial Bobot)
					Revisi DPA	Deviasi Rata-rata II DPA	Penyesuaian Anggaran	Bekas Kontak	Pemayikan Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output				
1	000	000	230140	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100%	0.00	75.00
				Saldo	10	10	20	10	10	10	20				
				Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	0.00				
				Nilai Angket	100.00			100.00		0.00					

IKPA TW I Tahun 2026

3.2.17 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2026 merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam Aplikasi SMART milik Kementerian Keuangan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 75. Capaian IKU Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TWI 2026	% Capaian
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.75	-	-

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2026 merupakan iku yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi iku ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi SMART milik Kementerian Keuangan. Dapat kami sampaikan bahwa hasil Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu belum tersedia. Hal ini sesuai dengan mekanisme penghitungan IKU yang hanya dilakukan pada akhir tahun. Adapun target tahunan yang telah ditetapkan untuk indikator ini adalah sebesar 71,75.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I 2026 dengan Periode Sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 17	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Target Tahun 2026	Realisasi TW I tahun 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
85.23	81.28	85.56	-	-	71.75	-	-

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi TW I Tahun 2026 dengan TW I 2025, belum dapat dibandingkan karena pengukuran IKU dilakukan pada akhir tahun.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 77. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian TW I 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.75	-	-	-

Perbandingan dengan target menengah pada tahun 2026 belum dapat dibandingkan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 78. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
71.75	-	-	71.75	-	-

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang, belum dapat dibandingkan karena pengukuran IKU dilakukan pada akhir tahun.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu 2026 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu” Tahun 2026 sebagai berikut

Tabel 79. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu	0 %	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
--	---

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50 \right)$	-
---	---

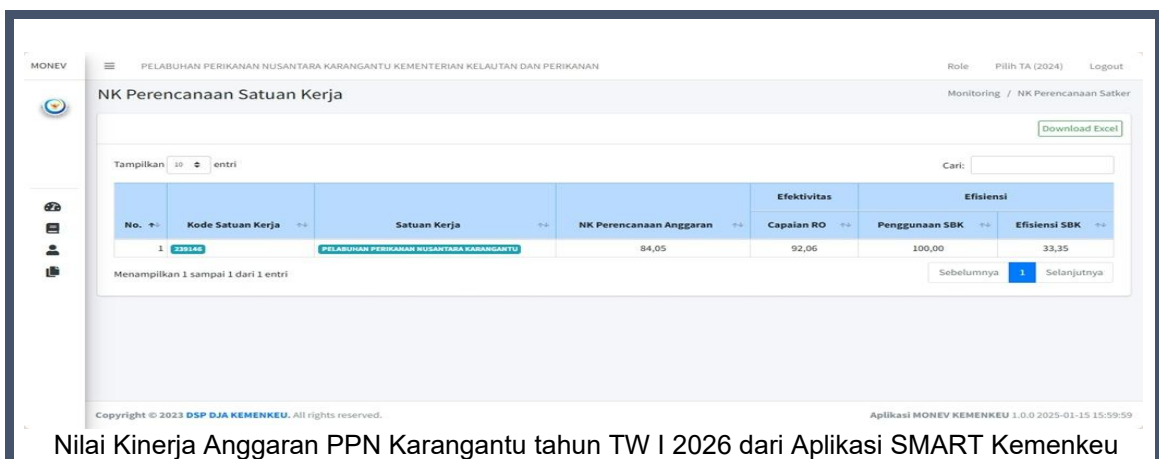
Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan secara semesteran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan.



The screenshot displays the 'NK Perencanaan Satuan Kerja' (Unit Work Planning) interface. It shows a table with budget performance metrics for the 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU' unit. The table includes columns for 'No.', 'Kode Satuan Kerja', 'Satuan Kerja', 'NK Perencanaan Anggaran', 'Efektivitas' (with 'Capaian RO'), and 'Efisiensi' (with 'Penggunaan SBK' and 'Efisiensi SBK'). The data row shows a budget of 84,05, a RO achievement of 92,06, a 100,00% SBK usage, and a 33,35% SBK efficiency. The interface also includes search filters, a 'Download Excel' button, and navigation controls.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas Capaian RO	Efisiensi Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	230140	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	84,05	92,06	100,00	33,35

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun TW I 2026 dari Aplikasi SMART Kemenkeu

3.2.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Untuk mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dibutuhkan komitmen petugas dalam

memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai SKM memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 80. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi TW I 2026	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.80	92.57	104.25

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan I Tahun 2026 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Karangantu yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai SKM Triwulan I Tahun 2026 lingkup PPN Karangantu sebesar 92.57 (Nilai Mutu A, Sangat Baik) dari target 88.80, telah mencapai target sebesar 104.25%.

b. Perbandingan dengan Tahun 2025 pada periode yang sama

Tabel 81. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026 dengan 2025

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 18	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2021-2025					Realisasi tahun 2026		
Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun TW I 2025	Target Tahun 2026	Realisasi tahun TW I 2026	% Realisasi terhadap tahun 2025
89.3	85.61	90.15	91.34	91.79	88.80	92,57	100.85

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan I 2025 dengan nilai 91.79 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian triwulan I 2024 dengan nilai 91.34, dengan capaian 100.85%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 82. Perbandingan Realisas Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2026	Capaian TW I 2026	Target Menengah dalam Renstra (2026)	Persentase perbandingan Capaian TWI I dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.80	91.57	-	-

Perbandingan dengan target menengah belum dapat dilakukan, karena renstra 2025-2029 belum tersedia.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 83. Perbandingan Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.80	92.57	104.25	88.80	95.44	107.48

Jika dibandingkan dengan Nilai SKM lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai SKM 83N Karangantu TWI 2026 lebih kecil dengan selisih 3.23.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai SKM di PPN Karangantu tahun 2026 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. hasil SKM beserta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 84. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2026.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Niali Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Karangantu	-	2,464,509,908	2,601,193,374	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{\%}{20} \times 50 \right)$	-

Untuk mendukung kegiatan pada IKU ini menggunakan mata anggaran Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp 2,464,509,908, pada Triwulan I Tahun 2026 penyerapan anggaran sebesar Rp 2,601,193,374 atau 105,50% telah tercapai. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran belum tersedia karena penilaian dilakukan secara semesteran.

2. Sumber Daya Manusia

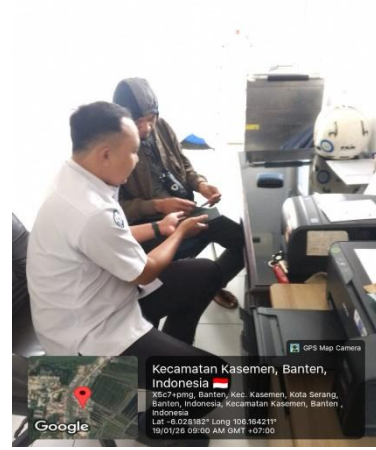
Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang anggota beserta petugas pelayanan pada setiap layanan yang bertugas untuk menyebarkan kuesinoner SKM, menganalisa/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyebaran kuesioner SKM melalui aplikasi SUSAN KKP dan penyusunan Laporan SKM.



Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat TW I 2026



Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat TW I 2026

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2026 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 10,059,390,000,- sesuai dengan DIPA PPN Karangantu Tangkap TA. 2026, Nomor: SP DIPA-032.03.2.239146/2026, alokasi anggaran tersebut untuk 3(tiga) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (2)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (3)Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada tahun Triwulan I 2026 adalah sebesar Rp. 2,632,083,094 atau sebesar 26.17 persen dari pagu sebesar Rp 7,427,306,906,-.

Tabel 85. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Karangantu Triwulan I Tahun 2026.

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2026(Rp)	Realisasi Anggaran TW I 2026 (Rp)	% Realisasi
A.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	10,059,390,000	2,632,083,094	26,17%
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	329,622,000	30,889,720	9,37%
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen	9,729,768,000	2,601,193,374	26,73%



BAB IV **PENUTUP**

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 10,059,390,000,- yang terealisasi sebesar Rp. 2,632,083,094,- atau mencapai 26,17% pada akhir triwulan I tahun 2026. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama triwulan I tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Karangantu sebesar 103,03.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu triwulan I Tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 6 IKU yang telah mencapai angka lebih atau diatas 100% yakni :

- IK1-Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu;
- IK7-Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu;
- IK8-Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK11-Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK14-Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu;
- IK18-Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu

Terdapat 2 IKU yang belum tercapai diatas 100,, diantaranya:

- IK2-Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK4-Tingkat Kinerja PPN Karangantu;

Terdapat 10 IKU yang belum dilakukan penilaian karena periode pelaporan bersifat Semesteran dan Tahunan, diantaranya:

- IK3-Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK5-Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu;
- IK6-Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK9-Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10-Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK12-Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK13-Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
- IK15-Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK16-Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17-Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu;

3.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindaklanjut hasil SKM Triwulan I 2026
2. Melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan normalisasi Kali Sultan dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR(Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Karangantu secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Karangantu ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Karangantu pada tahun selanjutnya.